

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia jagung merupakan salah satu komoditi strategis dan bernilai ekonomis serta mempunyai peluang untuk dikembangkan karena kedudukannya sebagai sumber utama karbohidrat dan protein yang mensubstitusi beras. Nilai kalori jagung hampir sama dengan beras bahkan jagung mempunyai keunggulan bila dibandingkan dengan beras disebabkan jagung mengandung asam lemak esensial yang sangat bermanfaat bagi pencegahan penyakit *arteriosclerosis*, yakni semacam penyempitan pembuluh darah. Warisno (1998) menyatakan bahwa kandungan minyak jagung yang non kolesterol ini juga dapat mencegah penyakit *Pellegra* (penyakit kulit kasar).

Jagung pulut merupakan salah satu komoditas pangan yang bernilai ekonomi dan memiliki potensi untuk dikembangkan guna mendukung program diversifikasi pangan masyarakat. Jagung pulut memiliki kandungan karbohidrat yang tinggi sehingga berpotensi untuk digunakan sebagai bahan pangan dan non pangan. Produk sampingan jagung berupa batang, daun, dan kelobot dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak ataupun pupuk organik seperti kompos. Jagung ini mengandung pati yang sebagian besar adalah *amilopektin* yang bercabang dengan distribusi cabang utama yang tidak seragam serta memiliki rantai panjang sekitar 20 unit glukosa (Wang, Sun, Wang. 2001). Endosperma jagung pulut terdiri atas campuran 72% *amilopektin* dan 28% *amilosa*.

Syam'un, Jaya, Nurfaidah. (2012) melaporkan bahwa kandungan amilopektin jagung pulut lokal Maros memiliki kandungan amilopektin tertinggi yaitu rata-rata 61,67%. Dengan kandungan pati yang cukup tinggi, jagung pulut telah dijadikan makanan pengganti beras. Namun dengan kondisi lahan di Palangka Raya yang didominasi oleh lahan gambut yang kurang unsur hara membuat produksi jagung pulut belum maksimal. Pada penelitian ini lahan yang digunakan adalah lahan gambut yang sudah lama tidak ditanami sehingga banyak unsur hara yang sudah larut, oleh karena itu perlu pemberian perlakuan untuk budidaya tanaman jagung pulut tersebut dengan pemberian pupuk kandang ayam dan pupuk TSP. Pupuk kandang ayam memiliki kandungan hara N, P, K yang tinggi yang bermanfaat untuk bahan pembenah tanah khususnya gambut yang kurang unsur hara, kandungan haranya lebih tinggi dibandingkan pupuk kandang lainnya seperti pupuk kandang sapi dan kuda. Pupuk TSP merupakan salah satu unsur hara yang sangat dibutuhkan oleh semua jenis tanaman untuk memacu perkembangan akar tanaman sehingga perakaran lebih lebat, sehat dan kuat. Pupuk TSP juga menguatkan batang sehingga meningkatkan daya tahan terhadap serangan hama penyakit dan mengurangi resiko roboh. Memacu pembentukan bunga dan pemasakan biji sehingga panen lebih cepat. Memperhatikan permasalahan diatas, penulis termotivasi untuk meneliti permasalahan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pemberian perlakuan pupuk kandang ayam pada tanah gambut terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung pulut?
2. Bagaimana pengaruh pemberian perlakuan pupuk TSP pada tanah gambut terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung pulut?
3. Apakah ada pengaruh interaksi pemberian perlakuan pupuk kandang ayam dan TSP pada tanah gambut terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung pulut?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh perlakuan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil jagung pulut di tanah gambut.
2. Mengetahui pengaruh perlakuan pupuk TSP terhadap pertumbuhan dan hasil jagung pulut di tanah gambut.
3. Mengetahui pengaruh interaksi perlakuan pupuk kandang ayam dan TSP terhadap pertumbuhan dan hasil jagung pulut di tanah gambut.

1.4 Hipotesis

1. Pemberian pupuk kandang ayam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung pulut di tanah gambut.
2. Pemberian pupuk TSP berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung pulut di tanah gambut.
3. Kombinasi pemberian pupuk kandang ayam dan pupuk TSP berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung pulut di tanah gambut.

